

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Sekolah : SMA NEGERI 1 WOLOWA
Materi : Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Indonesia Masa Orde Baru (1966-1998)

KD : 3.5 dan 4.5
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Alokasi Waktu : 6 pertemuan (2 x 45 menit)

Gambar/Illustrasi

Ir. Soekarno



1. Proklamator
2. Presiden pertama RI
3. Demokrasi Terpimpin
4. Presiden seumur hidup

Jenderal Soeharto



1. Pengemban SUPERSEMAR
2. Presiden ke dua RI
3. Demokrasi Pancasila
4. Presiden dipilih terus

Judul RPP

Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Indonesia Masa Orde Baru (1966-1998)

1. Dualisme kepemimpinan nasional
2. Latarbelakang lahirnya pemerintahan Orde Baru
3. Kehidupan politik masa Orde Baru
4. Kehidupan Ekonomi pada masa Orde Baru

Jenis

Daring

Deskripsi

Naiknya Letnan Jenderal Soeharto ke kursi kepresidenan tidak dapat dilepaskan dari peristiwa Gerakan 30 September 1965 atau G 30 S/PKI. Ini merupakan peristiwa yang menjadi titik awal berakhirnya kekuasaan Presiden Soekarno dan hilangnya kekuatan PKI dari percaturan politik Indonesia, serta terbitnya Surat Perintah Sebelas Maret 1966, dikeluarkan oleh Presiden Soekarno yang isinya memerintahkan Letnan Jenderal Soeharto untuk segera memulihkan keamanan negara.

Setelah terjadinya peristiwa G 30 S/PKI mengakibatkan situasi dan kondisi keadaan politik dan keamanan negara menjadi kacau, keadaan perekonomian makin memburuk (inflasi mencapai 600%). Dari berbagai peristiwa tersebut telah menimbulkan kemarahan rakyat dalam bentuk aksi-aksi pemuda, Mahasiswa dan pelajar (KAPPI, KAMI, KAPI,) kemudian muncul pula KABI (buruh), KAGI (Guru) dan lain-lain. Berbagai kesatuan aksi ini pada akhirnya membentuk satu barisan front yakni Front Pancasila.

Adapun tuntutan Front Pancasila dikenal dengan istilah Tritura yaitu:

1. Pembubaran PKI beserta Ormas-ormasnya
2. Kabinet Dwikora dibersihkan dari unsur PKI
3. Turunkan harga/perbaiki ekonomi.

Pada awal lahirnya Orde Baru, Presiden Soeharto telah bertekad untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Masa Orde Baru telah memberikan harapan baru bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati kondisi yang jauh lebih baik dari masa pemerintahan yang sebelumnya (Orde Lama). Sistem pemerintahan Orde Baru dikenal dengan istilah Demokrasi

Pancasila, yaitu berdemokrasi yang mengutamakan musyawarah dan mufakat yang penerapannya memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

1. pemerintahan dijalankan berdasarkan Konstitusi
2. pelaksanaan Pemilu diselenggarakan setiap lima tahun sekali
3. penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia dan adanya perlindungan terhadap hak-hak minoritas.

Stelah dilantik sebagai Presiden ke dua RI Pada 1967, Presiden Soeharto kemudian menerapkan beberapa kebijakan politik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyederhanaan Partai Politik
- b. Pelaksanaan Pemilu yang berkesinambungan
- c. Pelaksanaan Dwi fungsi ABRI
- d. Pedoman, Penghayatan, dan Pengamalan Pancasila (P-4)
- e. Penataan politik luar negeri Indonesia

Orde Baru mewarisi kemerosotan ekonomi yang ditinggalkan oleh pemerintah sebelumnya. Untuk mengatasi kemerosotan ekonomi MPRS mengeluarkan TAP MPRS No. XXIII/MPRS/1966, isinya menekankan pada pemerintah untuk melaksanakan program jangka pendek yaitu program stabilisasi dan rehabilitasi yang diarahkan pada pengendalian inflasi, rehabilitasi prasarana ekonomi, peningkatan kegiatan ekspor, serta peningkatan kebutuhan sandang dan pangan.

Berbagai kebijakan dibidang ekonomi dan politik tersebut pada 1 April 1969, pemerintah melaksanakan pembangunan yang dinamakan pembangunan Rencana Pemabangunan Lima Tahun (REPELITA). Batasan waktu lima tahun menunjukan tahapan pembangunan yang direncanakan, dievaluasi, dan dikembangkan setiap lima tahun (REPELITA I, REPELITA II, REPELITA III, REPELITA IV, dan REPELITA V).

Dari tahapan REPELITA tersebut pada awalnya dititik beratkan pada sektor pertanian kemudian meningkat disektor industri, khususnya industri yang menghasilkan barang-barang ekspor, pengolahan hasil pertanian dan industri padat karya.

Dalam hal pembangunan ekonomi pemerintah Orde Baru beranggapan bahwa sektor pertanian (ketahanan pangan) dan sektor industri yang dapat menyerap banyak tenaga kerja serta menghasilkan mesin-mesin industri adalah syarat utama bagi terwujudnya kestabilan ekonomi dan politik.

Dari kebijakan ekonomi dan politik yang dijalankan pemerintah Oede Baru menunjukan keberhasilan ekonomi dan politik selama lebih kurang 32 tahun sehingga bangsa Indonesia cukup disegani dikawasan Asia dan khususnya di Asia Tenggara, yang pada saat itu Indonesia (Orde Baru) sering diidentikan dengan istilah macan Asia.

Jenjang

SMA

Tingkat Kelas

XII IPA/IPS

Mata Pelajaran

SEJARAH INDONESIA

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini
- Membuat apersepsi mengenai Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Indonesia Masa Orde Baru (1966-1998).

Kegiatan Inti

Pertemuan 1-2

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Membaca buku teks, melihat foto-foto peristiwa, dan film dokumenter tentang Masa Transisi dari Pemerintahan Demokrasi Terpimpin ke Pemerintahan Orde Baru dan Stabilisasi Politik dan Keamanan Pemerintahan Orde Baru
- Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang Masa Transisi dari Pemerintahan Demokrasi Terpimpin ke Pemerintahan Orde Baru dan Stabilisasi Politik dan Keamanan Pemerintahan Orde Baru
- Setiap kelompok melakukan presentasi serta menyerahkan hasil diskusi dan laporan tertulis tentang Masa Transisi dari Pemerintahan Demokrasi Terpimpin ke Pemerintahan Orde Baru dan Stabilisasi Politik dan Keamanan Pemerintahan Orde Baru

Pertemuan 3-4

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Membaca buku teks, melihat foto-foto peristiwa, dan film dokumenter tentang Rehabilitasi Ekonomi Orde Baru dan Kebijakan Pembangunan Orde Baru
- Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang Rehabilitasi Ekonomi Orde Baru dan Kebijakan Pembangunan Orde Baru
- Setiap kelompok melakukan presentasi serta menyerahkan hasil diskusi dan laporan tertulis tentang Rehabilitasi Ekonomi Orde Baru dan Kebijakan Pembangunan Orde Baru

Pertemuan 5-6

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Membaca buku teks, melihat foto-foto peristiwa, dan film dokumenter tentang Integrasi Timor Timur dan Dampak Kebijakan Politik dan Ekonomi Masa Orde Baru
- Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang Integrasi Timor Timur dan Dampak Kebijakan Politik dan Ekonomi Masa Orde Baru
- Setiap kelompok melakukan presentasi serta menyerahkan hasil diskusi dan laporan tertulis tentang Integrasi Timor Timur dan Dampak Kebijakan Politik dan Ekonomi Masa Orde Baru

Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

Penilaian

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
Diberikan sejumlah kasus terkait materi, siswa mampu menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	Menilai presentasi dan artikel terkait kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis	Menilai sikap ketika bekerja sama dalam kelompok dan ketika presentasi.



Mengetahui
Kepala Sekolah,

HULMAN, S.Pd
NIP. NIP. 19711231 200701 1 081

Wolowa, November 2021
Guru Mata Pelajaran,

HULMAN, S.Pd
NIP. 19711231 200701 1 081